

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia bisnis kuliner menjadi hal yang umum dimana sering sekali kita jumpai dimana-mana yang mana tempat paling banyak bisnis kuliner adalah di pasar-pasar tradisional. Pasar tradisional ialah bertemuan penjual dan pembeli yang ditandai dengan transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung. bangunan-bangunan pasarnya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dataran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Pasar tradisional sebagian besar menjual kebutuhan yang digunakan sehari-hari atau yang dibutuhkan masyarakat, seperti kebutuhan rumah tangga dan juga konsumsi masyarakat sekitar seperti kuliner.

Kehadiran pasar tradisional ini sangatlah penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat sekitar terutama para pedagang kuliner yang mana pasarlah satu-satunya tempat mata pencarian mereka. Selain memiliki fungsi ekonomi, pasar juga memiliki fungsi sosial. *Geoffren hodgson* dalam *child* mengidentifikasi bahwa pasar ialah sebagai sebuah rangkaian sosial. Dimana sejumlah besar komoditas dari berbagai macam tipe dan ukuran. Dengan kata lain pasar merupakan ekspresi dari pola pertukarandari tatanan sosial tertentu yang berbagai katagori, seperti hubungan sosial, jaringan, nilai dan cara, etika dan budaya.¹

¹Muhammad Suhel, "Adaptasi Pedagang Pasca Kebakaran Di tempat Penampungan semenara (TPS) Plaza Sukarami Kota Pekanbaru", *Jurnal Jom Fisip*, Vol. 4, No. 2, 2017.

Bisnis kuliner (makanan) merupakan tempat untuk membantu perekonomian masyarakat meneggaah kebawah dan juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat indonesia. kuliner juga bisa membuat perekonomian di Indonesia menjadi baik terutama disektor informal. Kuliner bisa menjadi pengembangan ekonomi yang mana berbasis kearifan lokak selain dapat meningkatkan pendapatan dan jumlah komsumsi masyarakat, juga dapat meningkatkan kapsitas produksi, yang mengarah pada pemerdayaan masyarakat yang lebih optimal. Setiap pembisnis atau pedagang haruslah melakukan adaptasi terhadap lingkungan mereka dalam menjual dagangan mereka termasuk para pelaku bisnis kuliner, pedagang kuliner haruslah memiliki strategi untuk malakukan adaptasi terhadap pasar. Pedagang kuliner haruslah memiliki yang namanya strategi adaptasi agar mereka bisa bertahan untuk menjual barang dagangan mereka dipasar.

Strategi merupakan suatu proses yang menentukan untuk mencapai tujuan dari usaha yang yang mana dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang. Pedagang harus memiliki startegi mau itu strategi dalam penjualan maupun strategi dalam beradaptasi dilingkungan sekitar terutama pasar

Manajemen syariah ialah suatu pengolahan yang mengatur organisasi untuk memperoleh hasil yang maksimal yang optimal dan bermuara pada pencarian keridahan Allah SWT. Sedangkan manajemen konvensional adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha pegawai untuk mencapai suatu tujuan. Dan fungsi dari kedua manajemen tersebut sama yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizinag*), pengarahan (*directing*), dan

pengawasan (*controing*). Manajemen syariah dan manajemen konvensional mereka memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memajukan sebuah organisasi, tetapi yang membedakan dari keduanya ialah manajemen konvensional cara pengambilan keputusannya manajer, di manajemen konvensional manajer menghadapi masalah dan memecahkannya dengan tindakan-tindakan yang diambil pada masa lalu, selalu berdasarkan tradisi. Sedangkan manajer syariah dalam mengambil keputusan atau suatu masalah harus berdasarkan aturan yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadis.²

Pasar tradisional panorama sejak tahun 1982 pada tahun 1995 mulai dibangun ruko-ruko untuk tempat berdagang para pedagang. Pasar tradisional panorama menepati lahan seluas 4 hektar dengan 1658 bagian yang terdiri dari kios dan lapak. Pada waktu dahulu pasar tradisional panorama merupakan pasar harian atau pasar mingguan kemudian berkembang dan dijadikan sebagai terminal panorama. Seiringan berjalannya waktu maka pemerintah Bengkulu merubah lokasi pasar terminal menjadi pasar tradisional Kota Bengkulu yang kini dikenal dengan pasar tradisional panorama oleh masyarakat. Pada tahun 2020 bulan maret 17 terjadi yang namanya wabah yang mematikan yang berasal dari negara china nama wabah itu ialah Covid-19 yang mana karena wabah ini melupuhkan perekonomian dunia termaksud Indonesia yang disebabkan Covid-19. Setelah setahun lamanya covid 19 yang menyerang Indonesia tidak berkunjung baik, pada tahun 2020 korban begitu banyak berjatuh dari pada tahun sebelumnya

²<https://Manajemen.uma.ac.id/2021/04/pengertian-manajemen-syariah-dan-konvensional>.

terjadi covid 19 pertanakali terjadi di tahun 2020 dan pada tahun 2021 akhirnya pemerintah menggambik keputusan agar tidak banyak koraban yang akan berjatuhan karena Covid 19.

Pada tahun 2021 pemerintah mengeluarkan suarat edaran yang berisi tentang pembatasan bagi yang mau keluar rumah atau yang sering dikatakan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). PPKM pertama kali diberlakukan pada tanggal 11 januari 2021, sehingga semuanya berhenti beroperasi termasuk dengan para pedagang yang berjualan di pasar. Setelah 2 tahun PPKM berlaku dan pasar-pasar berhenti beroperasi sementara, tepat pada tahun 2022 pemerintah resmi memberhentikan seluruh Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) per 31 Desember 2022 pemerintah resmi memberhentikan PPKM. Akan tetapi masalah mulai terjadi dipara pedagang yang mana mereka harus beradaptasi kembali pada pasar Tradisional Panorama kota Bengkulu.

Berdasarkan pengamat yang telah dilakukan peneliti kenapa peniliti mau mengambil judul ini karena peniliti ingin mengataui adaptasi apa yang dilakukan pedagang untuk kembali lagi dipasar Tradisional Panaorma kota Bengkulu dan juga peniliti ingin mengamati lebih jauh lagi tentang adaptasi yang di lakukan oleh para pedagang pasca berlakunya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) itu terjadi terutama pedagang kuliner yang ada di pasar tradisional panorama, juga ingin mengetahui bagaimana para pedangan melakukan adaptasi terhadap lingkungan pasar sekitar. Maka dari itu, peneliti mengakakan Judul **“Strategi Adaptasi Pedagang KulinerPasar Tradisional Persepsi Manajemen Syariah(Studi Pada**

Pedagang Kuliner Pasar Tradisional Panorama kota Bengkulu)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Adaptasi yang dilakukan pedagang kuliner di Pasar Tradisional ?
2. Apakah Strategi Adaptasi yang dilakukan sudah sesuai dengan dalam manajemen syariah ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana para pedagang beradaptasi kembali di lingkungan pasar tradisional.
2. Untuk mengetahui apakah sesuai adaptasi yang dilakukan para pedagang sesuai dengan persepsi manajemen syariah.

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoristi

Dalam penelitian ini penulis berhadap dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dan konsep praktek ekonomi yang berkaitan dengan adaptasi strategi para pedagang kuliner

b. Secara pratisi

Penelitian ini di harapkan menjadi informasi bagi masyarakat umum apabila mengalami permasalahan yang sama di masa mendatang. dan sebagai ajuan untuk mahasiswa apabila mereka meneliti yang sama.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nur Huda, dengan Judul “Strategi Adaptasi Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar” penelitian yang digunakannya pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis yang dilakukan adalah penelitian lapangan, maka data yang dikumpulkan adalah hasil dari observasi atau dengan kata lain langsung terjun dilapangan. Penelitian yang menentukan subjek pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling, pada teknik ini peneliti memilih sampel yang sesuai dengan karakteria yang diinginkan dan yang dibutuhkan. Karakter sampel yang ditetapkan sebagai acuan sebagai berikut: Pedagang Pasar Tradisional Muntilan, Pedagang yang terdampak Revitalisasi atau Pedagang Lama, Pedagang yang sudah lama berjualan sekitar 10 tahun atau lebih berjualan di Pasar Tradisional Muntilan, ada Pedagang yang sudah terdaftar di pengelola pasar tradisional muntila. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian Agar dapat mengetahui dampak yang di alami pedagang pasca revitalisasi pasar tradisional Muntilan.³

Persamaan peneliti ini dengan peneliti penulis ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sama-sama penelitian yaitu di pasar Tradisional. Perbedaannya pada peneliti ini membahasa tentang bagaimana pedagang beradaptasi semula pasca Revitalisasi pasar dan sedangkan peneliti penulis membahasa tentang pasca PPKM di cabut oleh pemerintah dan bagaimana strategi yang mereka lakukan.

³Wahyu Nur Huda, “Strategi Adaptasi Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar”, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021) h. 1-11

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurainun, dengan Judul “Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Tradisional Malam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara“ Tujuan Penelitian untuk mengetahui Strategi yang di gunakan Pedagang Pasar Tradisional Malam Pada Masa Pandemi Covid-19. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif pendekatan menggunakan Kualitatif. Penulis menggunakan dua jenis Informan tersebut untuk megumpulkan Data yaitu: Informan Utaman ialah informasi yang memiliki informasi sebanyak dan seakurat. informasi kunci dikarenakan hanya terlibat dalam proses bisnis. Informasi Kunci yaitu Informasi yang memiliki informasi yang akurat dan tepat dikarenakan pelaksanaan suatu bentuk kegiatan. Teknik pengumplan data yaitu Wawancara, Observasi, dan Dekomentasi.⁴

Persamaan peneliti ini dengan peneliti penulis, sama-sama menggunakan pendekatan kualitif, sama-sama meilik tempat yaitu Pasar Tradisional. Yang memebedakan nya dengan peneliti penulis, peneliyian ini memiliki dua jenis informan yaitu infoman utaman dan informan kunci, sedangkan peneliti penulis hanya memiliki satu informan saja yaitu Kunci saya.

Ketiga penelitian yang dilakukan Rahmi Utami Zamri, dengan Judul ”Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pada Pendagang Pasar Cisalak Kota Depok) ” tujuan penelitian Untuk mendeskripsikan perubahan yang dialami pedagang selama proses

⁴ Nurainun, “Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Tradisional Malam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara”, (Sumatera Utara: Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan) h. 24

revitalisasi pasar tradisional Cisalak masih berlangsung. Untuk mendeskripsikan strategi adaptasi yang digunakan pedagang selama proses revitalisasi dan pasca relokasi pasar tradisional Cisalak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam atas apa yang masyarakat lakukan, dan menafsirkan perilaku mereka dengan cara-cara yang mereka pahami sendiri. Penentuan informan dalam penelitian ini, pertama-tama peneliti melakukan observasi untuk mencari tahu pedagang yang masih bertahan berjualan di seputar pasar Cisalak dan pedagang di pasar penampungan sementara yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial yang terjadi pada pasar Cisalak. Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Cisalak yang terletak di kelurahan Cisalak Pasar, kota Depok, provinsi Jawa Barat. Sedangkan waktu penelitian yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data melalui teknik dokumen berupa wawancara, observasi serta mengolah, menganalisis dan menyajikan penelitian ini mulai dilakukan sejak bulan Oktober 2016. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan wawancara.⁵

Persamaan peneliti penulis dan peneliti ini, sama-sama menggunakan pendekatan Kualitatif, juga sama tempat penelitiannya yang mana sama-sama di Pasar Tradisional dan juga sama dalam pengumpulan Data yang mana menggunakan Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan peneliti penulis dan peneliti ini terlihat di karakter yang di wawancarai

⁵ Rahmi Utami Zamri, "Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Tradisional", (Jakarta: Skripsi UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2017) h 7-9

yang mana peneliti mewawancarai pedagang yang menjual apa saja dan sedangkan peneliti penulis yang di wawancarai nya hanyalah pedagang kuliner saya. Bukan hanya itu saya yang beda studinya juga beda yang mana peneliti ini meneliti pasca terjadinya kebakaran yang ada di pasar tersebut, sedangkan peneliti penulis psaca di cabutnya PPKM.

Keempat Jurnal Fitra Mardatillah, Erda Fitriani, Dengan Jurnal yang Judul "Strategi Adaptasi Pedagang Di Pasar Penampungan Sementara Di Kota Pariaman" Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebijakan yang diberlakukan pemerintah Kota Pariaman untuk merevitalisasi pasar tradisional Pariaman, sehingga pedagang harus direlokasi ke pasar penampungan sementara yang kondisinya tidak memadai dalam kurun waktu yang tidak dipastikan. Adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada kondisi sebuah pasar akan mempengaruhi setiap elemen yang ada di dalam pasar. Pedagang sebagai salah satu elemen yang ada di dalamnya harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kondisi pasar yang berubah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi adaptasi pedagang di pasar penampungan sementara Kota Pariaman. Penelitian ini dianalisis berlandaskan pada teori struktural fungsional oleh Talcot Parson. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus, pemilihan informan melalui teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 19 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan teknik analisa data model interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi

yang dilakukan pedagang di pasar penampungan sementara Kota Pariaman yaitu menjaga kepercayaan pelanggan, kerjasama, memanfaatkan waktu efektif, mengurangi kuantitas barang dagangan, berjualan online, menyewa dan menyewakan kios, dan menyewa gudang⁶

Persamaan peneliti ini dengan peneliti penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan Kualitatif. Perbedaannya peneliti ini dengan peneliti penulis, peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan peneliti penulis menggunakan *Probability sampling*.

kelima Jurnal Ismi Octavia, Abdul Haris Fatgehipon, Sujarwo, Dengan Jurnal yang Judul, "Strategi Adaptasi Pedagang Tradisional Saat Pandemi Covid-19", Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi adaptasi yang digunakan oleh pedagang tradisional di Thamrin City saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan pendekatan teori Strategi Adaptasi oleh Edi Suharto. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini dilakukan pada pedagang yang memanfaatkan E-Commerce di saat pandemi Covid-19 demi memenuhi kebutuhan hidup. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada tiga strategi adaptasi yang digunakan oleh para pedagang yang terkena dampak pandemi Covid-19

⁶Fitra Mardatillah, Erda Fitriani, " Strategi Adaptasi Pedagang di Pasar Penampungan Sementara Kota Pariaman", *Jurnal Perspektif :Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, Vol. 3 No.1, (2020)

diantaranya dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki untuk menambah penghasilan, meminimalisir pengeluaran, serta memanfaatkan hubungan jaringan sosial. Selain itu, hasil penelitian menyimpulkan bahwa terjadi perubahan sosial seperti pola perilaku dalam berdagang para pedagang tradisional suku Minangkabau, karena dukungan modernisasi menyebabkan mereka memanfaatkan E-Commerce saat berdagang. Perubahan tersebut terjadi karena para pedagang tidak lagi mendapatkan pemasukan hanya dengan mengandalkan penjualan secara offline di saat pandemi Covid-19. Sehingga.⁷

Persamaan peneliti ini sama dengan peneliti penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sama-sama ingin mengetahui strategi adaptasi pedagang, juga dalam pengumpulan data juga sama yaitu Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Perbedaanya yaitu peneliti ini ingin mengetahui adaptasi apa yang digunakan para pedagang saat berjualan waktu terjadinya Covid-19, Sedangkan peneliti penulis ingin mengetahui strategi apa yang digunakan untuk beradaptasi kembali pasca di cabutnya PPKM.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) ialah penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat yang mana jenis

⁷Ismi Octavia, Abdul Haris Fatgehipon, Sujarwo, "Strategi Adaptasi Pedagang Tradisional Pada Saat Pandemi Covid-19", *Edukasi Ips*, Vol.4 No. 2, 2020

penelitian.⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan studi dari hasil data primer. Data primer dalam Penelitian ini adalah Data dari Observasi langsung dan Wawancara dengan pedagang kuliner yang ada di Pasar Panorama Kota Bengkulu. Tujuan untuk mengetahui bagaimana para Pedagang beradaptasi kembali ke Pasar setelah terjadinya PPKM.

2. **Waktu dan Lokasi Penelitian**

a. Waktu

Mengenai waktu penelitian, Penulis telah melakukan observasi di tempat yang akan diteliti yaitu di pasar tradisional yang ada di Panorama Kota Bengkulu dan awal waktu melakukan observasi pada tanggal 24 Desember 2021 sampai tanggal 24 Januari 2023.

b. Lokasi

Untuk lokasi yang akan diteliti oleh penulis, penulis memilih lokasi yang akan diteliti yaitu Pasar Tradisional Panorama di Jl. Salak Lingkar Timur Kota Bengkulu.

3. **Informan Penelitian.**

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara yang disebut dengan narasumber. Teknik

⁸Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D”*, Bandung: Alfabeta, 2018

yang dipakai untuk penelitian ini yaitu *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. *Probability Sampling* merupakan suatu prosedur objektif yang dalam hal ini, probabilitas pemilihan diketahui terlebih dahulu untuk setiap elemen populasi.

Kenapa penulis ingin meneliti Pasar Panorama Kota Bengkulu karena penulis ingin mengetahui bagaimana pasar panorama ini melakukan adaptasi kembali dan strategi apa yang akan dilakukan oleh para pedagang kuliner setelah terjadinya wabah Covid-19. Bukan hanya itu saja penulis ingin mengambil penelitian di pasar Panorama ini, penulis juga ingin mengetahui dampak yang terjadi pada saat terjadi PPKM yang di lakukan pemerintah.

Adapun yang menjadi informan yang akan diwawancarai oleh penelitian ini adalah 6 pedagang kuliner yang ada di Pasar Tradisional Panorama kota Bengkulu..

4. Sumber Data dan teknik Pengumpulan Data.

a. Sumber Data.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau peroleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. peneliti ini akan mengamati bagaimana para pedangang kuliner beradaptasi di lingkungan pasar seteha di cabutnya PPKM oleh pemerintah, yang mana 6 pedang dari pasar tradisional panorama kota Bengkulu untuk.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang dari pihak lain yang tidak langsung pada subjek penelitian. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi, buku-buku, jurnal nasional, internasional, dan website.⁹

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda, atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat di tes kebenaran dapat teradinya suatu peristiwa atau aktivitas. observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan mengambil peran atau tidak berperan.¹⁰

2. Wawancara.

Dalam penelitian kualitatif pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang bekeduukan sebagai informan. oleh sebab itu wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memukinkan penelitian untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis atau film/video yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai

⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitataif Dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2018

¹⁰Dr. Farid Nugraha, M. Hum, " Metode Penelitian Kualitatif", Solo: Cakra Books, 2014

¹¹ Dr. Farid Nugraha, M. Hum, "Metode Penelitian Kualitatif....." hlm 109.

sumber data dalam penelitian bermaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti penelitian. Menurut Yin dokumentasi dapat memberikan rincian spasifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain.¹²

5. Instrumen Peneliti

Instrumen kualitatif kali ini menggunakan human instrument yang mana peneliti yang berperan di dalam yang mana menetapkan fokus tema yang akan ditelitikan. Mencari dan memilih narasumber yang yang dibutuhkan sebagai sumber data, menggumpulkan atau berkaitan dengan penilaian yang berkualitas dari data yang akan di peroleh melalui wawancara, melakukan analisis terhadap data, menjelaskan atau mendiskripsikan data hasil kemudian membuat suatu kesimpulan atas Data-data yang telah diperoleh, diolah, dan di analisis sebelumnya.

Karna sumber data yang akan diperoleh kali ini yang mana didapat kan dari wawancara dengan narasumber yang ada di lokasi penelitian. Maka dari itu instrumen penelitian ini akan berupa pedoman wawancara yang mana akan dapat menjelaskan keadaan disekitar, kondisi dan strategi adaptasi apa yang akan digunakan para pedagang yang ada di pasar tradisional yang sesuai dengan perspektif manajemen syariah.

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merakum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan kepada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola nya, pada akhirnya

¹² Dr. Farid Nugraha, M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*.....hlm 124

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dilakukan untuk melakukan ungtuk merangkum data, membuat klarifikasi dataan memilih data dan kemudian akan disajikan dan diambil kesimpulannya.¹³

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data dalam bentuk tabel yang mana dapat membantu proses penyajian maupun mempermudah memahami mengenai data terkait.¹⁴

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data penelitian harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang ditelitikan langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Kesimpulan adalah bagian akhir dari sebuah penelitian yang mana data yang di dapatkan saat melakukan penelitian lapangan langsung diuraikan menjadi sebuah kalimat.¹⁵

G. Sestematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN, yang mana pada bagian bab ini merupakan akar dari sebuah penelitian bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan dari penelitian, kegunaan dari penelitian, penelitian terdahulu, dan metode penelitian, serta sistematik penulisan laporan. Latar

¹³Sugiyono, " *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2018

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hlm 249

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hlm 252

belakang ialah berisi tentang masalah dan solusi yang ingin diberikan dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan mengenai sebuah masalah sebuah hal atau kejadian yang berbentuk kalimat tanya yang sederhana, singkat dan jelas. Tujuan peneliti yaitu agar memberikan pihak lain pengertian tentang pentingnya penelitian tersebut. dan yang terakhir penelitian terdahulu, yang mana akan membantu penelitian yang dilakukan. Mencari celah mana tema yang serupa tapi belum dibahas. Dan sehingga penelitian terdahulu dan yang baru akan mendapatkan manfaat bagi yang membaca penelitiannya.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bab ini penulis melakukan kajian ulang dan mengemukakan kembali teori yang ada yang mana berkaitan dengan tema peneliti tersebut.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN, yang mana pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana kondisi dan keadaan objek yang sedang di teliti juga mengenai asal mula berdirinya suatu tempat yang diteliti oleh penulis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini menjelaskan bagaiman strategi adaptasi yang dilakukan oleh pedagang kuliner di pasar tradisional persepsi manajemen syariah tersebut.

BAB V PENUTUPAN, bab ini menjelaskan tentang hasil yang telah di telitikan sehingga di kumpulkan menjadi sebuah kalimat yang mana kalimat ini menjadi kesimpulan dari semuanya yang telah di telitikan oleh penelitian